

**PENGARUH SOSIAL MEDIA *TIKTOK* TERHADAP GAYA BERPAKAIAN  
MAHASISWA/I PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan oleh :

**‘AFWAN JAMHUR**

NIM. 210201068

Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK  
INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
(UIN) AR-RANIRY BANDA ACEH  
2025 M/ 1447 H**

**PENGARUH SOSIAL MEDIA *TIKTOK* TERHADAP GAYA  
BERPAKAIAN MAHASISWA/I PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM (PAI) UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Afwan Jamhur  
NIM: 210201068

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam

Disetujui oleh:  
Pembimbing



Dr. Saifullah Maysa, S.Ag., M.A.  
NIP: 197505102008011001

**PENGARUH SOSIAL MEDIA *TIKTOK* TERHADAP GAYA  
BERPAKAIAN MAHASISWA/ PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM (PAI) UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**SKRIPSI**


Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada hari/tanggal:

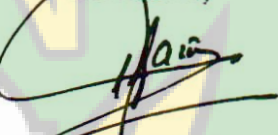
Kamis, 28 Agustus 2025 M  
4 Rabiul Awal 1447 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi


Ketua,

  
Dr. Saifulah Maysa, S.Ag., M.A.  
NIP. 197505102008011001


Sekretaris,

  
Dr. Hadini, S. Ag., M.A.  
NIP. 197801012005011010

Penguji I,

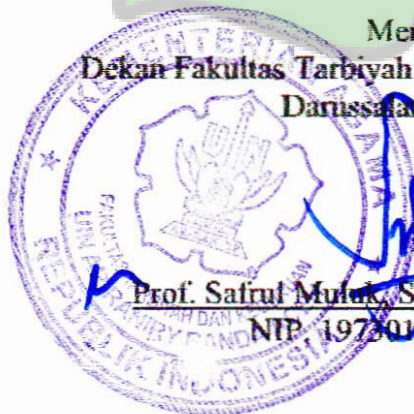
  
Musridanur, M.S.I.  
NIP. 1986091522018011001

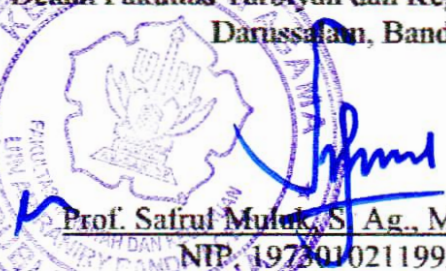
Penguji II,

  
Dr. Husnizar, S. Ag., I, MA  
NIP. 198209092006042001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam, Banda Aceh



  
Prof. Saiful Muli, S. Ag., M.A., M. Ed., Ph. D  
NIP. 19730102119997031003

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : 'Afwan Jamhur

NIM : 210201068

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pengaruh Media Sosial *Tiktok* Terhadap Gaya Berpakaian Mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang dibuktikan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 29 Agustus 2025

Yang Menyatakan



'Afwan Jamhur  
210201068

## ABSTRAK

Nama : 'Afwan Jamhur  
NIM : 210201068  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Sosial *Tiktok* Terhadap Gaya Berpakaian Mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing : Dr. Saifullah Maysa, S. Ag., M. A.  
Jumlah Halaman : 108 Halaman

Kata Kunci : Pengaruh, *Tiktok*, Gaya Berpakaian

TikTok merupakan salah satu media sosial yang berkembang pesat dan digemari mahasiswa, khususnya generasi muda. Aplikasi ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan, mulai dari pola pikir, gaya hidup, hingga cara berpakaian. Perubahan gaya berpakaian akibat pengaruh tren di TikTok menjadi salah satu fenomena yang perlu diperhatikan, terutama pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang memiliki identitas akademik dan religius. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media sosial TikTok terhadap gaya berpakaian mahasiswa PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, penyebaran angket, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, serta analisis regresi linear sederhana, meliputi uji determinasi dan uji signifikansi. Dengan metode ini, peneliti dapat mendeskripsikan sekaligus mengukur hubungan antara intensitas penggunaan TikTok dengan perubahan gaya berpakaian mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecanduan mahasiswa terhadap TikTok berada pada kategori tinggi dengan persentase 76,77%. Sementara itu, tingkat perubahan gaya berpakaian juga berada pada kategori tinggi dengan persentase 75,48%. Analisis regresi membuktikan bahwa TikTok memberikan pengaruh sebesar 55,3% terhadap gaya berpakaian mahasiswa, sedangkan sisanya 44,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dibandingkan  $t_{tabel}$  ( $10,381 > 1,987$ ), sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Difusi Inovasi Everett M. Rogers yang menjelaskan bahwa suatu ide, perilaku, atau tren baru dapat menyebar dan diadopsi dalam kelompok sosial. Dalam konteks ini, TikTok menjadi saluran utama dalam menyebarkan tren pakaian di kalangan mahasiswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa TikTok memiliki pengaruh signifikan terhadap gaya berpakaian mahasiswa PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, dengan segala puja dan puji beserta syukur yang penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta diberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Shalawat beriring salam tidak lupa penulis hadiahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang bersusah payah membawa manusia dari alam jahiliyyah menuju islamiah dan dari alam kebodohan menuju ke alam berilmu pengetahuan.

Dengan izin Allah serta dorongan dan bantuan pihak penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul *“Pengaruh Sosial Media Tiktok Terhadap Gaya Berpakaian Mahasiswa/I Program Studi Pendidikan Agama Islam (Pai) Uin Ar-Raniry Banda Aceh”* skripsi yang sangat sederhana ini disusun untuk menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh guna mencapai gelar sarjana.

Dalam kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dan membimbing penulisan dalam menyelesaikan skripsi terutama kepada:

1. Kedua orang tua saya (Jamhur dan Murniati) karena telah mendukung dan memberikan doa dan semangat untuk penulis dalam membuat skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
3. Bapak Dr. Saifullah Maysa S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing dalam penelitian ini yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dekan FTK UIN Ar-Raniry beserta seluruh jajarannya, dan Bapak Dr. Marzuki, M. S. I. selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam beserta staff prodi PAI yang telah membantu dalam bidang akademik.

5. Seluruh teman-teman angkatan 2021, yang pernah menjadi bagian dari kisah perjalanan kuliah peneliti selama 4 tahun.

Harapan dari peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Peneliti menyadari skripsi peneliti ini masih sangat jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharap kritik dan saran yang membangun demi mewujudkan kesempumaan seperti yang diharapkan.

Peneliti memohon maaf sebesar-besarnya apabila dalam penulisan ini ada hal-hal yang kurang berkenan bagi pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

Banda Aceh, 10 Mei 2025

Peneliti,

**'Afwan Jamhur**  
NIM.210201068



## DAFTAR ISI

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>                            |                |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI</b>            |                |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>                        |                |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI</b> |                |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                             | <b>iv</b>      |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                 | <b>vi</b>      |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                              | <b>ix</b>      |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                              | <b>x</b>       |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                           | <b>xi</b>      |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                   | <b>iii</b>     |
| <br>   |                |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>                             |                |
| A. Latar Belakang .....                                | 1              |
| B. Rumusan Masalah.....                                | 5              |
| C. Tujuan Penelitian .....                             | 5              |
| D. Manfaat Penelitian .....                            | 5              |
| E. Definisi Operasional .....                          | 6              |
| F. Hipotesis Penelitian .....                          | 8              |
| G. Kajian Terdahulu .....                              | 8              |
| <br>   |                |
| <b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>                         |                |
| A. Sosial Media.....                                   | 11             |
| B. <i>Tiktok</i> .....                                 | 13             |
| C. Berpakaian .....                                    | 16             |
| D. Kajian Teoritik .....                               | 17             |
| <br>   |                |
| <b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>                     |                |
| A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan Penelitian .....    | 20             |
| B. Lokasi Penelitian.....                              | 20             |
| C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian.....         | 20             |

|   |    |
|---|----|
| D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling ..... | 21 |
| E. Sumber Data.....                           | 24 |
| F. Variabel dan Skala Pengukuran.....         | 24 |
| G. Definisi Operasional Variabel.....         | 26 |
| H. Teknik Pengumpulan Data.....               | 29 |
| I. Uji Kualitas Data.....                     | 31 |
| J. Teknik Analisis Data.....                  | 32 |

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Hasil Penelitian .....  | 34 |
| 1. Gambaran Lokasi Penelitian .....  | 34 |
| B. Deskripsi Data Penelitian.....  | 35 |
| 1. Data Diri Responden .....   | 35 |
| C. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian.....  | 37 |
| 1. Distribusi Jawaban Untuk Kecanduan Bermain Media Sosial<br><i>Tiktok</i> .....  | 37 |
| 2. Distribusi Jawaban Untuk Gaya Berpakaian.....   | 46 |
| D. Hasil Uji Kualitas Data .....   | 55 |
| 1. Hasil Uji Validitas.....  | 55 |
| 2. Hasil Uji Reliabilitas.....   | 56 |
| E. Pengelolaan dan Data Analisis.....  | 57 |
| 1. Data Variabel X.....  | 57 |
| 2. Data Variabel Y.....  | 58 |
| 3. Regresi Linear Sederhana .....  | 59 |
| 4. Uji Signifikansi (Uji t) .....  | 60 |
| 5. Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....   | 61 |
| F. Pembahasan.....   | 61 |
| 1. Gambaran Perilaku Kecanduan Bermain Media Sosial <i>Tiktok</i> .....  | 62 |
| 2. Gambaran Gaya Berpakaian Yang Tidak Sesuai Syari'at Islam ...   | 64 |
| 3. Pengaruh Sosial Media <i>Tiktok</i> Terhadap Gaya Berpakaian<br>Mashasiswa/i Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) |    |

|  |           |
|--|-----------|
| UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....              | 66        |
| <b>BAB V : PENUTUP</b>                     |           |
| A. Kesimpulan .....                        | 69        |
| B. Saran.....                              | 71        |
| <b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>            | <b>72</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>             | <b>74</b> |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI .....</b> | <b>93</b> |



## DAFTAR TABEL

| <b>Tabel No</b>  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| 3.1 : Data Mahasiswa prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh .....                                      | 21             |
| 3.2 : <i>Proportionate Stratified Random Sampling</i> .....  | 23             |
| 3.3 : Skala Likert.....  | 25             |
| 3.4 : Definisi Operasional Variabel.....   | 26             |
| 4.1 : Karakteristik Responden Berdasarkan Letting .....  | 35             |
| 4.2 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis<br>Kelamin( <i>Gender</i> ) .....                  | 36             |
| 4.3 : Membuka Aplikasi <i>Tiktok</i> setiap hari .....   | 37             |
| 4.4 : Menggunakan <i>Tiktok</i> selama lebih dari satu jam setiap hari .....                       | 38             |
| 4.5 : Merasa sulit untuk tidak membuka <i>Tiktok</i> dalam sehari.....                             | 39             |
| 4.6 : Mengikuti akun <i>Tiktok</i> yang menampilkan konten fasion atau<br>gaya berpakaian.....     | 40             |
| 4.7 : Tertarik menonton video <i>Tiktok</i> yang menampilkan tren<br>pakaian terbaru.....          | 41             |
| 4.8 : Sering membagikan atau menyukai video <i>Tiktok</i> tentang<br>gaya berpakaian.....          | 42             |
| 4.9 : Mencari inspirasi berpakaian dari konten <i>Tiktok</i> .....                                 | 43             |
| 4.10 : Merasa <i>Tiktok</i> mempengaruhi cara menilai tren<br>berpakaian saat ini.....             | 44             |
| 4.11 : Sering meniru gaya berpakaian dari influencer atau konten<br>creator <i>Tiktok</i> .....    | 45             |
| 4.12 : Memperhatikan penampilan dan gaya berpakaian setiap hari .....                              | 46             |
| 4.13 : Mengikuti tren fashion yang sedang populer di kalangan<br>anakmuda .....                    | 47             |
| 4.14 : Menyesuaikan gaya berpakaian agar terlihat kekinian .....                                   | 48             |
| 4.15 : Memilih pakaian yang sering lihat di media sosial,<br>khususnya <i>Tiktok</i> .....         | 49             |
| 4.16 : Gaya berpakaian terinspirasi dari konten creator<br><i>Tiktok</i> tertentu.....             | 50             |
| 4.17 : Merasa percaya diri saat mengenakan pakaian<br>yang sedang trend.....                       | 51             |
| 4.18 : Menggunakan pakaian yang lihat di <i>Tiktok</i> karena terlihat<br>Cocok untuk usianya..... | 52             |
| 4.19 : Mengikuti style atau outfit yang sedang viral di <i>Tiktok</i> .....                        | 53             |
| 4.20 : Pernah membeli pakaian setelah melihat tren.....  | 54             |
| 4.21 : Uji Kuesioner Variabel X dan Y .....  | 55             |
| 4.22 : Uji Reliabilitas Variabel X dan Y .....   | 57             |
| 4.23 : Skor Kuesioner Variabel X .....   | 58             |
| 4.24 : Skor Kuesioner Variabel Y .....   | 58             |
| 4.25 : Uji Regresi Linier Sederhana.....   | 59             |
| 4.26 : Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....   | 61             |

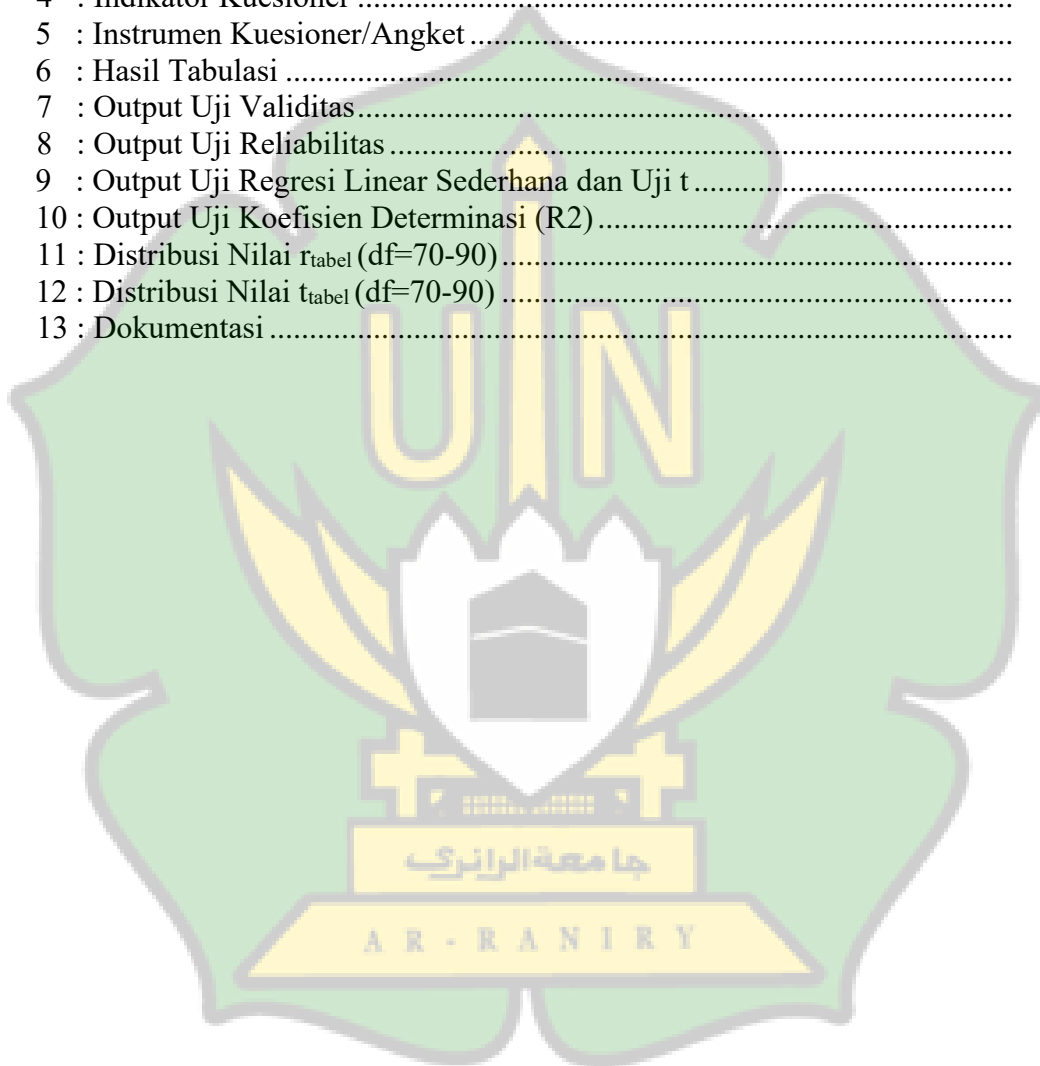
## DAFTAR GAMBAR

| Gambar No   | Halaman |
|---|---------|
| 4.1 : Interpretasi Media Sosial <i>Tiktok</i> ..... | 63      |
| 4.2 : Interpretasi Gaya Berpakaian.....             | 65      |



## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran No   | Halaman |
|---|---------|
| 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi.....                        | 74      |
| 2 : Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ..... | 75      |
| 3 : Lembar Instrumen Wawancara .....                                | 76      |
| 4 : Indikator Kuesioner .....                                       | 78      |
| 5 : Instrumen Kuesioner/Angket .....                                | 79      |
| 6 : Hasil Tabulasi .....  | 81      |
| 7 : Output Uji Validitas.....                                       | 85      |
| 8 : Output Uji Reliabilitas .....                                   | 87      |
| 9 : Output Uji Regresi Linear Sederhana dan Uji t.....              | 88      |
| 10 : Output Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....        | 88      |
| 11 : Distribusi Nilai $r_{tabel}$ (df=70-90).....                   | 89      |
| 12 : Distribusi Nilai $t_{tabel}$ (df=70-90).....                   | 90      |
| 13 : Dokumentasi .....  | 91      |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang Masalah

Pakaian adalah salah satu kebutuhan pokok manusia. Aktivitas manusia dalam kesehariannya pasti memerlukan pakaian. Misalnya pakaian ke kampus, pakaian ke tempat pesta, pakaian untuk jalan-jalan, pakaian untuk jogging hingga pakaian untuk tidur. Pakaian yang kita pakai akan menggambarkan diri kita, meskipun kita orang yang tidak peduli dengan model model pakaian, orang yang berinteraksi dengan kita tetap akan memaknakan bahwa kita sedang menunjukkan pesan dari pakaian yang sedang kita pakai.

Pakaian berkembang sesuai dengan kondisi lingkungan masyarakat, hingga terdapat berbagai mode pakaian antar daerah masing-masing. Budaya suatu daerah sangat berpengaruh terhadap pakaian. Di era modernisasi seperti sekarang ini, antara pakaian dan keindahan tidak dapat dipisahkan. Sejak beberapa tahun terakhir, perkembangan mode pakaian sedang berkembang pesat di Indonesia. Perkembangan mode pakaian pun tidak lepas dari budaya barat yang masuk ke negara kita. Sehingga perempuan yang melihatnya menjadi tertarik untuk memakainya. Fashion pun semakin kreatif, hingga pakaian-pakaian muslimah pun didesain supaya lebih menarik dan tidak ketinggalan zaman. Lalu kemudian masyarakat membentuk suatu kelompok yang dinamai seperti Hijabers Community dan masih banyak nama-nama lain dari komunitas tersebut.

Dampak dari modernisasi pakaian semakin terlihat dengan banyaknya remaja putri yang memakai pakaian dengan variasi desain yang beragam. Perempuan mempunyai banyak pilihan dalam berpakaian. Sebagai seorang perempuan, tentunya ingin selalu tampil menarik dan modis. Muncul fanpage dalam akun Tiktok yang tidak disebutkan namanya, seperti “Jillboobs Style”.

Di dalamnya diupload foto-foto perempuan yang cenderung menampakkan lekuk tubuhnya. Hal-hal seperti ini sangat berbahaya jika dilihat oleh remaja putri apalagi bila mereka mengikuti cara berpakaian tersebut secara sadar, sehingga dapat merusak citra kaum Perempuan muslimah<sup>1</sup>

Jilboobs merupakan sebutan gaya berpakaian yang menampakkan lekuk tubuhnya walaupun telah menutup aurat. Misalnya seorang perempuan telah memakai pakaian dan jilbab, tetapi karena pakaiannya tipis atau ketat, begitu juga dengan jilbabnya, maka auratnya masih tetap membentuk tubuh dan transparan. Yang sangat memprihatinkan, mode-mode pakaian yang tersebut sudah ada di daerah kita, dan juga masuk ke beberapa kampus, seperti juga di UIN Ar-Raniry. Fenomena-fenomena seperti ini adalah budaya barat yang masuk ke Indonesia. Mode pakaian barat cenderung menampakkan bentuk tubuhnya. Tidak sedikit selebgram atau artis-artis Indonesia yang terobsesi hanya demi popularitas. Fenomena yang seperti inipun ikut mempengaruhi remaja putri muslim. Remaja muslim ingin terlihat keren, hingga memakai pakaian yang dilarang dalam ajaran Islam. Remaja yang memakainya tidak menyadari atau seakan tidak memperdulikan bahwa yang dipakai membentuk lekukan tubuhnya. Padahal nabi Saw telah bersabda dalam sebuah hadis bahwa tidak akan masuk surga, bahkan tidak akan mencium bau surga bagi perempuan yang berpakaian tetapi seperti telanjang.

Sebagai seorang muslimah, dilarang oleh agamanya untuk mengikuti hal-hal yang seperti itu. Dalam Ajaran Islam, ada aturan-aturan dalam berpakaian. Islam tidak melarang keestetikaan dalam berpakaian, namun tetap yang harus dinomorsatukan adalah norma-norma berpakaian dalam Islam. Media sosial adalah fasilitas untuk berbagi informasi kepada masyarakat. Media sosial mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. Media online dan media sosial hadir untuk memudahkan penggunaannya dalam melakukan komunikasi tanpa batas ruang dan waktu.

---

<sup>1</sup> Jurni Malia, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Estetika Berpakaian Islami Remaja Putri ( Studi di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara )", 2020

Ada dua jenis media sosial yaitu media elektronik dan media cetak. Media elektronik diantaranya televisi, radio, handphone dan lain-lain, sedangkan Media cetak diantaranya tabloid, koran, majalah. Namun dari kedua media diatas, yang paling sering digunakan oleh remaja putri adalah media elektronik yang sering digunakan oleh remaja putri berupa handphone. Dengan menggunakan handphone, remaja putri bisa mendownload akun Tiktok, instagram dan youtube. Ketiga akun tersebut adalah yang paling fenomenal di kalangan remaja, khususnya remaja putri. Ada banyak informasi yang dapat diperoleh dari akun tersebut Media sosial memberikan pengaruh sosial, dalam hal ini dibuktikan dengan gaya hidup yang sesuai dengan trend yang berkembang di masa sekarang ini.

Contohnya dalam memilih pakaian, remaja cenderung memilih mode-mode pakaian dari apa yang dia lihat di media sosial Tiktok, instagram dan youtube yang sering mengiklankan pakaian-pakaian yang tidak sesuai dengan etika, namun yang seperti itu gencar diikuti oleh remaja putri demi untuk tampil trendi, tidak ketinggalan zaman. Jika hal seperti ini tidak dicegah, maka remaja putri akan terus menerus berpakaian yang tidak sesuai dengan etika berpakaian menurut ajaran Islam. Generasi muda sekarang ini banyak yang memaksakan pakaian yang akan dipakainya sesuai dengan mode yang berkembang, padahal itu belum tentu sudah sesuai dengan ajaran Islam. Allah SWT telah berfirman dalam surat al-A'raf :26

يَبْنَى اءَم قء اَنزَلْنَا عَلىٰكُمْ لَبَاسًا يُؤَارِي سَوَاءَتِكُمْ وَرِيْشًا وَّلِبَاسُ التَّقْوَى ذَٰلِكَ خَيْرٌ ذَٰلِكَ  
 مِنْ اٰيَةِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُوْنَ

Artinya: *Hai anak Adam, sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. Dan pakaian takwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat. (Q.S. Al-A'raf: 26).*<sup>2</sup>

<sup>2</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan terjemahan*, (Jakarta: Dhama Art, 2015),

Seluruh tubuh wanita yang merdeka adalah aurat, sehingga tidak diperbolehkan baginya melihat sedikitpun dari tubuhnya kecuali wajah dan kedua telapak tangan. Memamerkan pakaian dan membuka aurat merupakan penyakit berbahaya. Sejak dahulu orang-orang bijak, baik muslim maupun kafir, baik yang di Barat maupun yang di Timur, telah mengakui hal ini. Pamer pakaian dan kecantikan dapat menimbulkan tersebarnya kerusakan, baik untuk laki-laki maupun perempuan.

Upaya merusak moral juga merupakan program Yahudi. Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan zaman membawa konsekuensi budaya, tak terkecuali berpakaian. Sebagai Negara yang mayoritas berpenduduk muslim, Indonesia semestinya dapat sebagai leader dalam memberikan wahana pembaharuan berbusana yang anggun tanpa meninggalkan nilai-nilai syariat. Tidak ada larangan sama sekali untuk menampilkan berbagai karya estetika berpakaian, tetapi kebanyakan yang mendesain pakaian hanya mengutamakan keuntungan pribadi dari apa yang telah dia buat tanpa berpikir pengaruh negatif yang ditimbulkan.

Masyarakat yang menjadi objek pun tidak jeli dalam memilih, manakah pakaian yang sesuai dengan syariat Islam. Mereka lebih banyak memilih pakaian trend baru pada zaman ini. Yang dipikirkan adalah, bagaimana dapat tampil lebih berbeda dari orang lain agar tidak terlihat kampungan, tidak gaul, dan ungkapan-ungkapan yang lain. Rasa gengsi juga ikut andil dalam hal ini. Perasaan malu jika tidak mengikuti tren itu menjadi irama dalam hatinya. Setelah peneliti melakukan pengamatan di UIN Ar-Raniry khususnya di mahasiswa/i PAI di kampus bahwasanya Sebagian mahasiswa/i PAI di UIN Ar-Raniry Banda Aceh mengikuti gaya berpakaian yang sedang trend di sosial media Tiktok.

Mahasiswa/i PAI akan menjadi seorang pendidik ilmu agama yang akan menjadi contoh bagi peserta didik di sekolah nantinya. Jadi mahasiswi tersebut harus membiasakan memakai pakaian syar'i sesuai dengan ajaran agama Islam. Selain menjadi contoh bagi peserta didik Adapun manfaat dari memakai pakaian sesuai syariat islam adalah menunjukkan identitas sebagai seorang mukmin, terhindar dari gangguan yang tidak diinginkan. Menghindarkan diri dari dosa

akibat mengumbar aurat. Menghindari fitnah, tuduhan atau pandangan negatif. Mencegah timbulnya hawa nafsu lawan jenis maupun sesama jenis.

Seperti yang peneliti lihat, saat itu sedang ngetrend rok jeans, rok waist dan baju tipis yang membentuk dada. Banyak remaja putri yang memakai pakaian tersebut untuk ke kampus, padahal pakaian tersebut tergolong kepada pakaian dalam hal yang tidak layak untuk dipakaikan diluar rumah. Fenomena seperti ini menarik minat peneliti untuk menelaah terutama pada proses adaptasi kaum muslimah terhadap trend Jilboobs ini, berbagai aturan telah tertera namun masih banyak yang tetap berbusana seperti ini. Media sosial menjadi akses mahasiswi mengetahui budaya luar. Peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh sosial media Tiktok terhadap gaya berpakaian mahasiswi PAI di kampus. Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti mengambil judul tentang “pengaruh sosial media Tiktok terhadap gaya berpakaian mahasiswi/i PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh”.

#### B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sejauh mana pengaruh sosial media Tiktok terhadap gaya berpakaian mahasiswa/i program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

#### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh sosial media Tiktok terhadap gaya berpakaian mahasiswa/i program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

#### D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini untuk memberikan masukan dan wawasan baru bahwa mereka sebagai kaum hawa dalam berpakaian tidak hanya mengedepankan estetika atau trend-trend negara luar yang mereka lihat di media sosial, tetapi sebaiknya memilih dan memilah apa yang dilihat tidak langsung mengikutinya, terutama bagi mereka yang beragama Islam wajib berpakaian sesuai dengan syariat Islam.

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambah wawasan mengenai pengaruh sosial media *Tiktok* terhadap gaya berpakaian mahasiswa/i program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- b. Sebagai referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya termasuk perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya

## 2. Manfaat Praktis

- a. Dapat memberikan hal positif bagi mahasiswi PAI di kampus akan pentingnya berpakaian baik dan sopan sesuai syari'at Islam ketika berada di kampus atau luar kampus.
- b. Dapat memberikan informasi positif bagi mahasiswi PAI di kampus dan mahasiswi lain dalam menambah wawasan dan pengetahuan akan pentingnya berpakaian.

## E. Definisi Operasional

Defenisi operasional dapat diartikan sebagai batasan masalah secara operasional. Menurut Saifuddin Azwar, defenisi operasional merupakan suatu defenisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.<sup>3</sup>

### a. Media Sosial

Kotler dan Kaller mendefinisikan media sosial sebagai alat atau metode yang digunakan pengguna untuk berbagi informasi dengan orang lain berupa teks, gambar, audio, dan video.<sup>4</sup>

Media sosial menurut Yohanes dan Stefanus yang mengutip dari Laughey menjelaskan media sosial adalah platform online di mana teknologi adalah bagian dari gagasan media sebagai alat komunikasi. Selain

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 61.

<sup>4</sup> Citra Sugianto Putri, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen *Cherie Melalui Minat Beli*". *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 1.5 (2016), h. 595.

memandang media dari bentuk dan teknologinya, istilah “media” dapat dipahami dengan melihat proses komunikasi itu sendiri.<sup>5</sup>

Dari pengertian media sosial di atas maka dapat disimpulkan bahwa istilah media sosial mengacu pada kategori media online yang terdiri dari kumpulan alat berbasis web untuk memfasilitasi interaksi sosial manusia. Alat-alat ini masing-masing memiliki tujuan dan fungsi tertentu, dan setiap pengguna dapat memperoleh keuntungan darinya. Penggunaan media sosial dilakukan untuk komunikasi, interaksi sosial, dan pembentukan jaringan.<sup>6</sup>

#### b. *Tiktok*

Media sosial *Tiktok* adalah jenis media massa yang menawarkan video singkat kepada orang-orang yang dimaksudkan untuk memicu kreativitas dan menciptakan kegembiraan bagi pengguna. Media sosial *Tiktok* juga menawarkan sejumlah efek, antara lain seperti efek suara, transisi, filter 3D, dan warna, untuk mempercantik tampilan videonya. Dengan sejumlah efek yang ditawarkan, pengguna *Tiktok* dapat mengekspresikan kreativitas secara bebas sehingga membuat pengguna lain tertarik. Tidak hanya oleh kalangan artis, tapi juga termasuk masyarakat seperti anak-anak, remaja, bahkan sampai orang dewasa.<sup>7</sup>

#### c. Berpakaian

Secara umum pakaian dipahami sebagai “alat” untuk melindungi tubuh atau “fasilitas” untuk memperindah penampilan. Tetapi selain untuk memenuhi dua fungsi tersebut, pakaian pun dapat berfungsi sebagai “alat” komunikasi yang non-verbal, karena pakaian mengandung simbol-simbol yang memiliki beragam makna. Pakaian adalah bahan tekstil dan serat yang digunakan sebagai penutup tubuh. Pakaian merupakan kebutuhan pokok manusia selain makanan dan tempat berteduh/tempat tinggal (rumah). Manusia membutuhkan pakaian untuk melindungi dan menutup dirinya,

<sup>5</sup> Yohanes Hendro Pranyoto, dkk., “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Marauke”, *Jumpa*, VIII.1 (2020), 35

<sup>6</sup> Yohanes Hendro Pranyoto, dkk., h. 37

<sup>7</sup> Novia Wijaya, dkk., “Pengaruh Penyampaian Informasi Pada Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z”, *Prologia*, 5.2 (2021), h. 270.

namun seiring dengan perkembangan kehidupan manusia, pakaian juga digunakan sebagai simbol status, jabatan, ataupun kedudukan seseorang yang memakainya.<sup>8</sup>

#### F. Hipotesis Penelitian

##### 1. Hipotesis Alternatif (Ha):

Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial *Tiktok* terhadap gaya berpakaian mahasiswa/i program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Ar-Raniry.

##### 2. Hipotesis Nol (H<sub>0</sub>):

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial *Tiktok* terhadap gaya berpakaian mahasiswa/i program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Ar-Raniry.

#### G. Kajian Terdahulu

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan terkait dengan penelitian tentang persepsi masyarakat terhadap pakaian syar'i, peneliti menemukan beberapa skripsi yang relevan dengan skripsi yang sedang peneliti teliti diantaranya:

1. Dari skripsi Helma Yuliana mahasiswa IAIN Bengkulu tahun 2019 yang berjudul "Persepsi terhadap busana muslim syar'i pada masyarakat Desa Pagar Agung Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan."

Permasalahan di dalam skripsi ini adalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang busana syar'i, dan ada beberapa yang menghujat terhadap mereka yang berbusana syar'i. jenis penelitian yang dilakukan helma adalah kuantitatif deskriptif.

Dari hasil penelitian yang terdapat dalam skripsi helma, peneliti menemukan Persepsi masyarakat terhadap busana muslim syar'i lebih luas dari pada persepsi yang sedang peneliti teliti sehingga persepsi tersebut termasuk kedalam persepsi yang positif. Dari penelitian yang terdapat dalam skripsi tersebut ada kemiripan pada judul dan persamaan

---

<sup>8</sup> Mustika Mukhtar, "Tata cara berpakaian dapat mempengaruhi perkembangan jiwa anak". Jurnal: Educandum, Vol. 8, No. 2, November 2022, h. 211-212.

pada Batasan masalah yang sama-sama meneliti tentang anggapan positif dan negatife yang timbul dari Masyarakat setempat tentang pakaian syar'i. Adapun perbedaannya terdapat pada ibu rumah tangga yang berusia sekitar 28-65 tahun, sedangkan peneliti membatasi pada mahasiswa perantauan dan masyarakat yang datang ke mushalla. Perbedaan lainnya pada lokasi Daerah yang dilakukan oleh Helma yaitu di Bengkulu masih terdapat banyak yang menggunakan pakaian kebarat-baratan, sedangkan di Aceh jarang ditemukan hal yang demikian.

2. Jurnal yang ditulis oleh Umi Wahyuni MD dan Siti Achiria mahasiswa Universitas Islam Indonesia tahun 2019 yang berjudul "Peran Trend dan Motif Hijrah busana Muslimah Terhadap Pembelian Busana Muslimah Di Kota Palu." Permasalahan yang diangkat dalam jurnal ini adalah busana Muslimah sudah menjadi tren bukan lagi didasari oleh kewajiban sebagai Muslimah. Banyak diantara selebritis yang menggunakannya hanya untuk menarik perhatian banyak orang. Penelitian Umi merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (field research).

Dari hasil penelitian yang terdapat dalam jurnal Umi tertera permintaan busana muslimah yang terus meningkat setiap tahunnya karena peran serta adanya trend hijrah yang marak dilakukan beberapa tahun terakhir. Trend hijrah ataupun motif yang melatar belakangi seseorang untuk berhijrah, keduanya mengambil peran dalam menentukan perilaku konsumen muslim untuk melakukan pembelian busana Muslimah yang merupakan bagian dari faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen yaitu faktor pribadi dan faktor psikologis.

Persamaan dari jurnal Umi dan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang busana atau pakaian syar'i. juga memiliki kesamaan pada metode penelitian yang berbentuk kualitatif Deskriptif. Adapun perbedaannya adalah jurnal tersebut membahas

tentang peran seorang Muslimah dalam mengenakan pakaian syar'i yang digunakan selayaknya sebagai kewajiban seorang Muslimah atau hanya mengikuti trend saja. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan tentang persepsi masyarakat terhadap pakaian syar'i.

3. Dari jurnal yang ditulis oleh suheri mahasiswa Program Pascasarjana Strata 3 UIN Medan tahun 2018 yang berjudul "Persepsi Masyarakat Terhadap Pemakai Pakaian Gamis (Studi Deskriptif Tentang Persepsi Masyarakat Lingkungan XV dan VIII Kelurahan Mabar Kecamatan Medan Deli Terhadap Pengguna Pakaian Gamis)" dalam jurnal ini permasalahan yang terkait adalah beberapa orang yang beropini atau sudut pandang yang berbeda, ada nilai negatifnya karena gamis yang dikenakan oleh laki-laki yang berusia 40 s/d 50 dalam setiap jamaah di masjid subulussalam.

Dari hasil penelitian yang terdapat dalam jurnal Suheri menunjukkan bahwa pemakai pakaian gamis selalu tampil dengan percaya diri dan merasa nyaman dalam beribadah. Pengetahuan dan pendapat informan terhadap pemakai pakaian gamis adalah sebagai wujud dan bentuk pengetahuan yang dapat mencerminkan nilai sosial dalam rangka meningkatkan ketakwaan dan keimanan seseorang. Persamaan antara jurnal Suheri dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama ingin mengetahui persepsi masyarakat mengenai pakaian syar'i atau gamis. Namun juga terdapat perbedaan antara keduanya, yaitu gamis yang dimaksud didalam jurnal ini adalah pakaian untuk pria muslim, sedangkan peneliti bermaksud pakaian syar'i untuk Muslimah (Wanita).